

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD NEGERI 068006 SIMALINGKAR**

**Satrina Sihite¹, Regina Sipayung², Darinda Sofia Tanjung³, Bogor
Lumbanraja⁴, Anton Sitepu⁵**

Catholic University of Saint Thomas, Medan, Indonesia

satrinasihite712@gmail.com¹, sipayunragina1@gmail.com², darinda.tanjung@ust.ac.id³,
bogorlumbanraja@gmail.com⁴, antonsitepu30@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study intends to determine the effect of classroom management on the learning activity of grade IV students of SD N 068006 Simalingkar for the 2022/2023 Learning Year. The method used in this study is the ex post facto method, the population of this study is the entire student with a total of 181 divided into 6 rooms. The sample in this study used purposive samples and the selected were grade IV students with a total of 30 students. The results of this study show that class management in grade IV SD Negeri 068006 Simalingkar is classified as moderate at a percentage of 70% and student learning activity is also at a moderate level at a percentage of 67%. According to the results of the correlation test of 0.612 which means $r_{\text{calculate}} (0.612) \geq r_{\text{table}} (0.361)$ then H_a is accepted. So there is a strong influence between classroom management on student learning activity. From the results of the T-test study where the $t_{\text{count}} \geq t_{\text{table}}$ is $4.098 \geq 2.048$, it can be stated that H_a is accepted. This shows that there is a positive and significant influence of classroom management on the learning effectiveness of grade IV students of SD N 068006 Simalingkar for the 2022/2023 learning year.

Keywords: *Classroom Management and Student Learning Activity*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD N 068006 Simalingkar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode ex post facto, populasi dari penelitian ini keseluruhan peserta didik dengan jumlah 181 yang terbagi dalam 6 ruangan. Sampel dalam penelitian ini memakai purposive sampel dan yang dipilih ialah peserta didik kelas IV dengan jumlah 30 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan kelas di kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar tergolong dalam tingkat sedang pada persentase 70% dan keaktifan belajar peserta didik juga berada pada tingkat sedang pada persentase 67%. Dari hasil uji korelasi sebesar 0.612 yang artinya $r_{\text{hitung}} (0.612) \geq r_{\text{tabel}} (0.361)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik. Dari hasil penelitian uji-T dimana $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,098 \geq 2,048$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD N 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas dan Keaktifan Belajar Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas memerlukan keterampilan dari seorang guru. Apabila seorang guru memiliki pengalaman dalam hal mengelola kelasnya secara baik maka akan sangat mudah bagi guru untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Pengelolaan kelas saat proses pembelajaran akan menjadikan peserta didik memiliki kemauan yang besar untuk belajar dengan situasi belajar yang nyaman. Aspek yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengelola kelas nyaman dan menggairahkan perlu memperhatikan pengaturan ruang kelas seperti kemudahan akses dimana peserta didik dan guru dalam mengambil sarana maupun bahan ajar, memperhatikan mobilitas dalam kelas, pengaturan tempat duduk peserta didik, maupun tata cahaya saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Djamarah (2014:176) bahwa ruang kelas menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa untuk mencapai tujuan akademik secara efektif serta efisien. Saat situasi ruangan mengalami gangguan, dengan situasi tersebut guru akan mengatasinya supaya jangan penghambat jalannya pembelajaran. Secara umum pengelolaan kelas bertujuan menjadikan suasana kelas agar nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif sebagai tempat berlangsungnya aktivitas belajar.

Kondisi belajar yang kondusif dalam ruangan kelas dapat tercapai dengan mengendalikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga keaktifan belajar peserta didik bisa diperoleh dengan baik, karena pengelolaan kelas yang nyaman serta menjadikan siswa senang untuk belajar dapat menambah keaktifan belajar bagi peserta didik. Menurut W.S. Winkel (Puspitaningdyah, 2018:57) bahwa belajar aktif merupakan Aktivitas mental atau intelektual dihasilkan dari interaksi positif dengan lingkungan dan melibatkan banyak perubahan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai. Peserta didik yang aktif selama pembelajaran akan mendapatkan pengalaman yang lebih banya dan hasil belajar yang tinggi. Pesera didik yang kurang aktif akan menunjukkan rasa malas, cenderung

ngantuk, kurang gairah dalam belajar dan peserta didik cenderung kurang konsentrasi, maka sangat perlu bagi guru mencari cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh penulis di kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar bahwa guru kurang memperhatikan kondisi kelas, terlihat dari rendahnya keaktifan belajar yang dialami oleh peserta didik. Saat guru menjelaskan sebagian peserta didik asyik pula bercengkrama pada kawanya, sebagian peserta didik dengan beralasan permissi buang air kecil sehingga tidak fokus pada penjelasan guru. Pengaturan bentuk tempat duduk juga masih kurang diperhatikan oleh guru di buktikan dari guru masih menggunakan tempat duduk berbaris ke belakang sehingga sebagian peserta didik kurang leluasa untuk bergerak. Peserta didik yang duduk paling belakang terlihat kurang konsentrasi serta menghalangi tata muka antar peserta didik dengan guru.

Permasalahan yang lain dilihat dari ruangan kelas yang kurang berkreasi dimana hasil karya peserta didik seperti lukisan, poster dan cerita bergambar tidak terpajang dalam kelas. Alat-alat peraga, rak buku kurang tertata dengan rapi terlihat dari guru kurang mengelompokkan berdasarkan jenis dan tema tertentu sehingga alat-alat peraga dan buku ada yang tercecer. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah diajarkan oleh guru terlihat peserta didik sebagian hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, supaya pembelajaran lebih efektif dari sebelumnya, hendaknya guru mengatur penataan ruang kelas. Formasi tempat duduk diubah dalam jangka waktu tertentu sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Mempersiapkan format akses guru dengan peserta sehingga peserta didik leluasa bebas untuk bergerak dan memudahkan siswa dalam memandangi gurunya. Pengaturan yang dibuat bervariasi akan menciptakan suasana baru dan menarik bagi peserta didik, seperti mengatur tempat duduk peserta didik secara berkempok, berjajar, melingkar diserasikan dengan tujuan maupun metode pembelajaran

yang hendak dicapai. Memastikan peserta didik tetap fokus selama berjalannya kegiatan belajar dalam kelas, dan memberi waktu peserta didik untuk bertanya, menjadikan suasana kelas yang tegas namun bersahabat.

Pengelolaan kelas sangat memerlukan kondisi kelas yang akan menjadikan peserta didik memiliki rasa senang serta adanya rasa kenyamanan di ruangan kelas maka dengan hal tersebut hubungan keakraban guru kepada peserta didik akan terjalin dengan baik, sehingga guru akan lebih mudah memberikan dorongan maupun memotivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan keaktifan siswa untuk belajar. Suasana ruangan yang nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan dapat membuat peserta didik lebih aktif karena pengelolaan kelas yang sangat baik akan menjadikan keaktifan belajar siswa meningkat, maka pengelolaan kelas sangat dibutuhkan untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif maupun efisien

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 068006 Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Adapun Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023 pada bulan April sampai dengan Mei Tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat di penelitian ini ialah keseluruhan peserta didik kelas IV di SD Negeri 068006 Simalingkar Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dimana jumlah peserta didik sebanyak 181 yang terbagi dalam 6 ruangan. Pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah sampel purposive. Purposive sample adalah sampel yang dimaksud dimana peneliti memilih subjek tidak berdasarkan pangkat, atau lokasi yang akan dipilih tetapi dengan adanya sebuah tujuan yang dimaksud. Maka dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas IV yang jumlah siswanya sebanyak 30 sebagai sampel.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Jumlah peserta didik Kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar Tahun Pembelajaran 2022/2023

Kelas	Banyak Siswa
I	30 Orang
II	32 Orang
III	29 Orang
IV	32 Orang
V	30 Orang
VI	28 Orang
Total	181 Orang

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara agar peneliti mendapatkan data. langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Menurut sugiyono (2019:6) bahwa “metode penelitian hakekatnya ialah suatu aturan alamiah untuk agar mendapatkan data yang benar berdasarkan tujuan serta manfaat tertentu. Adapun jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian kausal comperative yang bersifat Ex Post Facto. Penelitian comperative yang mencakup pengumpulan data untuk menentukan adanya pengaruh antar variabel dalam subjek maupun objek yang

menjadi perhatian untuk diteliti. Sedangkan (Saat dan Mania 2020) Ex Post Facto adakah sebuah penelitian variabel bebasnya sudah berlalu saat peneliti memulai pengamatan pada variabel terikat dalam sebuah penelitian.

Desain Penelitian

Rancangan atau desain merupakan format yang telah diatur sedemian rupa supaya memperoleh hasil atas problem dalam penelitian. Setelah peneliti memahami variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah, maka variabel pengelolaan kelas dilambangkan dengan X sebagai variabel bebas, sedangkan variabel Y keaktifan belajar peserta didik yang yang dilambangkan dengan

(Y). Variabel bebas (dependen) ialah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat sebaliknya variabel terikat (dependen) juga akan dipengaruhi variabel bebas.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data. Cara mendapatkan data yakni memakai angket, serta dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2019:199) “angket adalah cara untuk mengumpulkan data untuk memberikan berbagai pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis untuk sampel yang terlibat dalam penelitian untuk dijawab.” Angket yang diberikan kemudian segera dijawab dengan memberi tanda check list

(centang) digunakan untuk memenuhi respon peserta didik. Menurut Arikunto (2017:274) “dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi berwujud atau variabel

berupa catatan, buku harian, jurnal, tulisan, jadwal, dll. Adapun yang diperlukan peneliti untuk diperlukan pada penelitian ini adalah seperti buku catatan dan foto saat melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pengelolaan Kelas

Analisis deskriptif dilakukan untuk cara mengolah data yang sudah didapatkan, selanjutnya akan disusun secara sistematis, supaya mempermudah pemahaman, data disajikan dalam bentuk statistic deskriptif, dimana cara yang digunakan terlebih dahulu adalah menghitung nilai mean maupun tandar Deviasi (SD), skor tertinggi dan skor terendah. Setelah memperoleh nilai mean serta standar deviasi langkah selanjutnya dilakukan pengkategorian data statistic empirik. Pada pengkategorian ini dibagi pada pengkategorian, yakni tingkat tinggi, sedang, serta rendah.

Tabel 2. Penggolongan Tiga Kriteria Kategorisasi

Interval	Kriteria
$X > (M + 1SD)$	Tinggi
$(M - 1 SD \leq X < M + 1 SD)$	Sedang
$X < (M - 1 SD)$	rendah

Peneliti memberikan angket kepada peserta didik kelas IV yaitu angket pengelolaan kelas. Tujuannya untuk mengetahui pengelolaan kelas di SD Negeri

068006 Simalingkar. Untuk lebih jelas mengenai hasil perolehan skor angket pengelolaan kelas berikut disajikan dapat dilihat pada tabel diberikut ini:

**Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai Angket Pengelolaan Kelas**

Kelas Interval	(fi)	xi	fi.xi	xi - \bar{x}	xi- \bar{x}^2	xi- \bar{x}^2
86 - 92	2	89	178	-17,1	292,41	584,82
93 - 99	4	96	384	-10,1	102,01	408,04
100 -106	6	103	618	-3,1	9,61	57,66
107 - 113	12	110	1320	3,9	15,21	182,52
114 - 120	2	117	234	10,9	118,81	237,62
121 - 127	4	124	496	17,9	320,41	1281,64
Jumlah	30		3230			2752,3

Satrina et. all /Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 068006 Simalungkar

Dari data tabel tersebut, sehingga diperoleh nilai dari mean, standar deviasi dibawah ini:

1. Rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M = \frac{3230}{30}$$

$$M = 106,1$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2752,3}{30}}$$

$$SD = \sqrt{91,74}$$

$$SD = 9,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata (mean) sebesar 106,1 serta nilai standar deviasi diperoleh senilai

9,99. Selanjutnya dari nilai mean dan standar deviasi tersebut dilakukan pengkategorian data. Berikut skor perhitungan kategori pada variabel pengelolaan kelas:

$$\begin{array}{l} M + 1 SD \longrightarrow \text{Kategori Tinggi} \\ M - 1 SD \text{ s/d } M + 1 SD \longrightarrow \text{Kategori Sedang} \\ M - 1 SD \longrightarrow \text{Kategori rendah} \end{array}$$

a. Tinggi = $X > (\text{rata-rata} + 1SD)$

$$= X > 106,1 + 9,99$$

$$= 116$$

b. Sedang = $\text{Rata-rata} - 1 SD \leq X < \text{Rata-rata} + 1 SD$

$$= (106,1 - 9,99) \leq X$$

$$< (106,1 + 9,99)$$

$$= 96,1 \leq X < 116$$

c. Rendah = $X < (\text{Rata-rata} - 1SD)$

$$= X < 92,8 - 6,9$$

$$= X < 96,1$$

Tabel 4. Daftar Distribusi Kategorisasi Pengelolaan Kelas

No.	Kriteria skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 116$	4	13%	Tinggi
2	$96,1 \leq X < 116$	21	70%	Sedang
3	$X < 96,1$	5	17%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13% yang memiliki pengelolaan kelas tinggi, 21 peserta didik pada persentase 70% termasuk tingkat

sedang, serta 5 peserta didik pada persentase 17% tingkat rendah. Persentase hasil kuesioner juga dapat dilihat melalui diagram berikut:



Diagram 1. Tingkat Kategori Variabel Pengelolaan Kelas (X)

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan dari tabel distribusi kategorisasi diatas menunjukkan bahwa 70% pengelolaan kelas berada pada kategori sedang yang dinyatakan oleh 21 responden, 17% pengelolaan kelas berada pada tingkat tinggi, dinyatakan dari 4 responden, dan 13%

pengelolaan kelas berada pada kategori rendah yang dinyatakan oleh 5 responden. Dari perhitungan tersebut sehingga penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas di kelas IV SD Negeri 068006 termasuk dalam tingkat sedang pada presentase 70%.

Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Keaktifan Belajar Peserta Didik

Kelas Interval	(fi)	xi	fi.xi	xi - \bar{x}	xi- \bar{x} ²	f(xi- \bar{x}) ²
65-72	2	68,5	137	-23,87	569,61	1139,24
73-80	3	76,5	229,5	-15,87	251,75	755,25
81-88	7	84,5	591,5	-7,87	61,884	433,19
89-96	6	92,5	555	0,13	0,018	0,1067
97-106	7	101,5	710,5	9,13	83,418	583,924
107-112	5	109,5	547,5	17,13	293,551	1467,76
Jumlah	30		2771			4379,47

Dari hasil perhitungan tabel tersebut sehingga diketahui rata-rata serta standar deviasi yaitu:

1. Mean

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M = \frac{2771}{30}$$

$$M = 91,7$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4379,46}{30}}$$

$$SD = \sqrt{145,98}$$

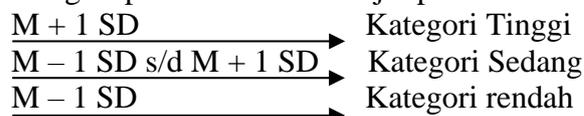
$$SD = 11,85$$

$$SD = \sqrt{99,84}$$

$$SD = 9,99$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 91,7 dan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 11,8. Selanjutnya dari nilai mean dan standar

deviasi tersebut maka dapat dilakukan pengkategorian data. Berikut skor perhitungan kategori pada keaktifan belajar peserta didik:



- a. Tinggi = $X > (\text{mean} + 1SD)$
 = $X > 91,7 + 11,8$
 = 103,5
- b. Sedang = $(\text{mean} - 1SD) \leq X$
 < $(\text{Mean} + 1 SD)$
 = $(91,7 - 11,8) \leq X$
 < $(91,7 + 11,3)$
 = $79,9 \leq X < 103,5$
- c. Rendah = $X < (\text{mean} - 1SD)$
 = $X < 88,9 - 9,3$
 = $X < 79,9$

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 103,5$	5	17%	Tinggi
2	$79,9 \leq X < 103,5$	20	67%	Sedang
3	$X < 79,9$	5	17%	Rendah

Dari tabel distribusi kategorisasi diatas menunjukkan bahwa 67% keaktifan belajar peserta didik tergolong dalam tingkat sedang dibuktikan oleh 20 responden, 17% keaktifan belajar peserta didik tergolong dalam tingkat rendah dibuktikan dari 5 responden, serta 17%

keaktifan belajar peserta didik tergolong pada tingkat tinggi yang dinyatakan dari 5 responden. Hal tersebut dapat digambarkan ke bentuk diagram lingkaran dibawah ini:



Diagram 2. Tingkat Kategori Keaktifan Belajar Peserta Didik

Dari diagram tersebut diambil kesimpulan bahwa keaktifan belajar peserta didik yang dilakukan dikelas IV SD Negeri

068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023 termasuk pada kategori sedang dengan presentase 67%.

Uji Normalitas

Pengujian terhadap masing-masing kelompok variabel yaitu pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar peserta didik untuk

melihat kedua data berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas ini menggunakan uji statistic dengan program *SPSS versi 22*.

Tabel 7. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengelolaan Kelas	,158	30	,054	,967	30	,466
Keaktifan Belajar Peserta Didik	,086	30	,200*	,966	30	,443

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan keputusan untuk menerima tingkat signifikansi 5%, data tidak berdistribusi normal ketika nilai signifikansi (sig) adalah 0,05. Sebaliknya jika nilai kritis (sig) adalah 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan uji liliefors nilai signifikan (sig) > 0,05 yaitu 0,054 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data pengelolaan kelas berdistribusi normal. Sedangkan pada data keaktifan belajar peserta didik nilai (sig) > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05. Maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Dengan Uji korelasi untuk menentukan apakah ada pengaruh dari kedua tersebut antara variabel (X) pengelolaan kelas pada variabel (Y) keaktifan belajar peserta didik. Salah satu syarat uji koefisien korelasi yaitu

nilai r_{hitung} harus $\geq r_{tabel}$ dengan menggunakan rumus kolerasi product moment.

Selanjutnya dalam menentukan pengaruh dari variabel tersebut yaitu dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka diperoleh hasil dari perhitungan manual bahwa nilai koefisien korelasi 0,612 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dimana jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik, maka r_{tabel} 0.361. sehingga ditarik kesimpulan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat dengan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji koefisien korelasi menggunakan bantuan *SPSS* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi Correlations

		Pengelolaan Kelas	Keaktifan Belajar Peserta Didik
Pengelolaan Kelas	Pearson Correlation	1	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation	,612**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel tersebut yang telah dilakukan diatas, nilai dari r_{hitung} adalah 0.612 dan nilai taraf signifikansi 0.000 adapun jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik, sehingga $r_{tabel} = 0.361$. Maka tabel tersebut menunjukkan kedua variabel pengelolaan kelas dan keaktifan belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar

memiliki pengaruh. Dengan melihat tabel interpretasi nilai r, dimana nilai 0,612 berada pada tingkat hubungan nilai r 0.60 – 0,79 sehingga ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengaruh antara variabel bebas pengelolaan kelas terhadap variabel terikat keaktifan belajar peserta didik terdapat pengaruh yang kuat.

Tabel 9. Interpretasi Nilai r

No.	Interval kolerasi	Tingkat hubungan
1	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,79	Kuat
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0.00 – 0,17	Sangat Rendah

Uji Hipotesis

Setelah menggunakan uji korelasi dan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan “uji t”. Adapun ketentuan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : jika ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik.

H_a : jika tidak ada pengaruh pengelolaan

kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik.

Kriteria uji-t bisa dinyatakan signifikan jika diperoleh nilai yang diperoleh ≤ 0.05 . Sehingga hipotesis (H_a) diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebaliknya hipotesis (H_0) ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Selanjutnya hasil uji t disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan SPSS dengan hasil seperti dibawah ini:

Tabel 10. Uji – T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14,642	18,886			,775	,445
Pengelolaan Kelas	,726	,177	,612		4,098	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} 4,098 dan t_{tabel} 2,048 maka dapat dikatakan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ataupun $4,098 \geq 2,048$ dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh $0.000 \leq 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 068006 Simalingkar. Cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket Adapun sampel sebanyak 30 peserta didik. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sample. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD N 068006 Simalingkar. Berdasarkan distribusi kategorisasi bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas IV SD N 068006 termasuk dalam kategori sedang pada presentase 70% sedangkan keaktifan belajar peserta didik yang dilakukan dikelas tersebut juga termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 67%.

a. Uji Normalitas

Dari perhitungan uji normalitas memakai taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dimana ketentuan nilai signifikansinya adalah 0,05 (5%) sehingga datanya terdistribusi secara normal. maka dapat dikatakan berdistribusi normal. (sig) > 0,05 yaitu $0,054 > 0,05$, jadi dinyatakan data pengelolaan kelas berdistribusi normal. Sedangkan pada data keaktifan belajar peserta didik nilai (sig) > 0,05 dimana $0,200 > 0,05$. Jadi, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan uji koefisien korelasi terbukti bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap keaktifan belajar peserta didik (Y) dengan hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan memperoleh hasil $0,612 \geq 0,361$, dengan interpretasi nilai r korelasi yang didapatkan berada pada tingkat hubungan r 0,80 – 1,00 sehingga ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar

peserta didik kelas IV SD N 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023 memiliki pengaruh yang kuat.

c. Uji Hipotesis

dari uji hipotesis memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,098 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (df) =30 senilai 2,048 sehingga t_{hitung} (4,098) $\geq t_{tabel}$ (2,048), sehingga H_a diterima dan ditemukan pengaruh yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas dan keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar.

SIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian sudah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023 mendapat kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 70% pengelolaan kelas tergolong pada tingkat sedang yang dibuktikan oleh 21 responden, 17% pengelolaan kelas tergolong pada tingkat rendah yang dibuktikan oleh 5 responden, dan 13% pengelolaan kelas tergolong pada tingkat tinggi yang dibuktikan dari 4 responden. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 068006 tahun pembelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 70%.
2. Berdasarkan distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa 67% keaktifan belajar peserta didik tergolong pada tingkat sedang yang dibuktikan oleh 20 responden, 17% keaktifan belajar peserta didik tergolong pada tingkat rendah yang dibuktikan oleh 5 responden, dan 17% keaktifan belajar peserta didik tergolong pada tingkat tinggi yang dibuktikan oleh 5 responden. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar peserta didik yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023 termasuk pada kategori sedang dengan presentase 67%.
3. Dari perhitungan uji normalitas menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), adapun ketentuan dari nilai signifikasinya adalah 0,05 (5%) maka datanya adalah

terdistribusi secara normal. sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. $(sig) > 0,05$ dimana $0,054 > 0,05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa data pengelolaan kelas berdistribusi normal. Sedangkan pada data keaktifan belajar peserta didik nilai $(sig) > 0,05$ yakni $0,200 > 0,05$. jadi data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien kolerasi dengan melihat nilai antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dapat dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, dimana $r_{hitung} (0,612) \geq r_{tabel} (0,361)$ sehingga H_a diterima sedangkan H_0 ditolak jadi, pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat.
5. Berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik di SD Negeri 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023 dengan $t_{hitung} 4,098 \geq t_{tabel} 2,048$ dengan menggunakan taraf signifikan $(\alpha = 0,05)$, sehingga H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Negeri 068006 Simalingkar yang sudah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis juga berterimakasih banyak kepada dosen pembimbing suster regina sipayung dan ibu darinda tanjung yang telah memberikan berbagai motivasi serta saran sehingga dengan bantuan tersebut penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa. 11(April), 467–478.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, and Aswan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Jakarta : Rineka Cipta.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Fitrah, Muh, and Hendra. 2019. *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas*. Bandung-Indonesia: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2108–2117.
- Maradona, Maradona. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD.” *Basic Education* 5(17):1–619.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.

- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Payon, Feni Farida et al. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD.” *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 2(02):53–60.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students’ Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Puspitaningdyah, Dwi Okta. 2018. “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SD.” *Joyful Learning Journal* 7(1):39–47.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021).

- Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26).” *Bandung: CV Alfabeta* 1–334.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.